

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DENGAN MENGGUNAKAN METODE
INDEX CARD MATCH KELAS IV SDN 14 SAGANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Mariatik

Sekolah Dasar Negeri 14 Sagang- Kabupaten Sambas

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus yang menunjukkan baik proses maupun hasil dari proses suatu pembelajaran, adapun tujuan melakukan PTK di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mana menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi dan tes. Adapun variabel dalam penelitian merupakan komponen dari objek penelitian, dianggap sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian ini, ada dua variabel: variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat muncul, sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Wawancara dilakukan terhadap informan atau seseorang responden yang memiliki pemahaman dan pengetahuan sesuai apa yang peneliti teliti, terkait pertanyaan yang akan diajukan tentang peningkatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI untuk siswa kelas IV SDN 14 Sagang Tahun Pelajaran 2023/2024. Observasi dilakukan dengan mengamati siswa saat pelajaran berlangsung. Dari pengamatan mereka, peneliti dapat menemukan kekurangan siswa sebelum menerapkan model index card match. Hasil analisis penelitian yang didapat, maka akan disimpulkan bahwa sebelum menggunakan metode index card match hasil belajar siswa diketahui hanya 6 orang yang tuntas dari 16 siswa atau 37,5 % dengan nilai rata-rata diatas 68. Serta 10 siswa yang belum tuntas atau 62,5 % dengan nilai rata-rata dibawah 68. Pada perbaikan pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran *index card match* yang menyenangkan dan menarik sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase 52,25 % ketuntasan pada siklus I serta 100% ketuntasan kategori baik pada siklus II. Penggunaan metode *index card match* yang menarik bagi siswa ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa, memotivasi siswa untuk belajar, meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap pelajaran Pai. Ini terlihat pada perbandingan persentase pada siklus I dan siklus II yaitu 47, 75% mengalami peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci: meningkatkan, hasil belajar, metode, index card match

ABSTRACT

This research was carried out using the classroom action research method which consists of two cycles that show both the process and results of a learning process, while the aim of conducting PTK in the classroom is to improve the quality of learning which uses interview, documentation, observation and test methods. The variables in research are components of the research object, and are considered research variables. In this research, there are two variables: the independent variable (independent variable) and the dependent variable (dependent variable). Independent variables are variables that influence or cause the dependent variable to appear, while dependent variables are variables that are influenced by the presence of the independent variable. Interviews were conducted with informants or respondents who had understanding and knowledge according to what the researcher studied, regarding questions that would be asked about improving learning in PAI subjects for class IV students at SDN 14 Sagang for the 2023/2024 academic year. Observations are carried out by observing students during the lesson. From their observations, researchers were able to find student deficiencies before implementing the index card match model. From the results of the research analysis obtained, it will be concluded that before using the index card match method, it was known that only 6 students had completed their learning outcomes out of 16 students or 37.5% with an average score above 68. As well as 10 students who had not completed it or 62, 5% with an average score below 68. In improving learning, teachers use the index card match learning method which is fun and interesting, thereby increasing student learning outcomes with a percentage of 52.25% completeness in cycle I and 100% completeness in the good category in cycle II. The use of the index card match method which is

Dipublikasikan Oleh :
Musyawaharah Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP)
Kabupaten Sambas

attractive to students can actually improve student learning outcomes, motivate students to learn, increase students' attention and understanding of Pai lessons. This can be seen in the comparison of the percentages in cycle I and cycle II, namely 47.75%, experiencing a significant increase.

Keywords: *improve, learning outcomes, methods, index card match*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian dari hidup manusia. Pendidikan akan menjadi kebutuhan setiap orang seiring berjalannya waktu dan menjadi bekal untuk masa depan. Perkembangan IPTEK mempengaruhi pendidikan untuk kehidupan di masa depan, dan pengajaran yang sesuai dengan tantangan perkembangan yang harus diterapkan. Pembelajaran berasal dari kata "instruksi", yang berarti menyampaikan ide. Jadi instruksional adalah penyebaran konsep yang telah diolah melalui pembelajaran oleh guru. Kegiatan pembelajaran dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik. Ini dicapai melalui interaksi siswa, guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. Proses belajar menjadi fokus utama dalam pembelajaran karena pada umumnya lebih ditekankan pada kemampuan intelektual siswa. Siswa dapat memahami pelajaran hanya jika mereka dapat memahami konsep dari materi yang diajarkan dan dapat mengaitkannya dengan konsep yang sudah mereka ketahui sebelumnya.

Model pembelajaran adalah pendekatan untuk mengajar anak dan guru dengan menggunakan segala sesuatu untuk membantu mereka belajar. Kegiatan yang dipilih adalah bagian dari model pembelajaran, yang dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam upaya untuk mengubah tingkah laku atau sikap seseorang, guru atau siswa dapat menggunakan model pembelajaran. Strategi berfokus pada kemampuan guru untuk menggunakannya selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan guru tidak keliru dalam memahami dan memilih strategi. Penilaian hasil belajar adalah proses memberikan nilai kepada hasil belajar siswa yang mencapai kriteria tertentu. Pada dasarnya, perubahan tingkah laku adalah hasil dari belajar. Dalam pengertian yang lebih luas, tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup bidang kognitif (intelektual), afektif (sikap), dan psikomotoris. (Sudjana, 2006). Belajar adalah proses yang ditandai dengan perubahan tingkah laku sebelumnya menjadi lebih baik sebagai hasil dari pengalaman, yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan, dan aspek kehidupan yang dialami oleh orang yang belajar. Selain itu penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi, semangat, dan rangsangan. Selama pelaksanaan pembelajaran, stimulus dan respons sangat mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil belajar peserta didik.

Metode pembelajaran Index card match dapat membantu siswa bekerja sama dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu indeks yang ada di tangan mereka. Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa mencari pasangan sambil belajar dalam lingkungan yang menyenangkan. Metode ini mengharuskan siswa menyelesaikan banyak tugas. Mereka harus menggunakan otak mereka, mempelajari ide-ide, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka ketahui. Selain itu, belajar harus dinamis, menyenangkan, bersemangat, dan penuh semangat. Siswa sering berdiri, bergerak leluasa, dan berpikir keras. Dengan demikian, metode ini membuat siswa terbiasa mengikuti pembelajaran secara aktif, yang menghasilkan peningkatan aktivitas siswa. Metode pembelajaran Index card match cocok dapat melatih pola pikir siswa karena memungkinkan siswa untuk meningkatkan kecepatan berpikir mereka saat mempelajari konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal. Setiap siswa akan mendapatkan pasangan kartu yang cocok dan kemudian berbicara tentang hasil pencarian kartu yang sudah dicocokkan dengan pasangannya dan siswa lainnya. Oleh karena itu, metode pembelajaran matching Index card match adalah suatu pendekatan pembelajaran aktif yang memungkinkan siswa untuk mengulangi apa yang telah dipelajari sebelumnya dengan menggunakan

strategi mencari pasangan kartu indeks yang berisi pertanyaan atau jawaban sambil menikmati proses pembelajaran yang menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus yang menunjukkan baik proses maupun hasil dari proses suatu pembelajaran, adapun tujuan melakukan PTK di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mana menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi dan tes. Adapun variabel dalam penelitian merupakan komponen dari objek penelitian, dianggap sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian ini, ada dua variabel: variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat muncul, sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Wawancara dilakukan terhadap informan atau seseorang responden yang memiliki pemahaman dan pengetahuan sesuai apa yang peneliti teliti, terkait pertanyaan yang akan diajukan tentang peningkatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI untuk siswa kelas IV SDN 14 Sagang Tahun Pelajaran 2023/2024. Observasi dilakukan dengan mengamati siswa saat pelajaran berlangsung. Dari pengamatan mereka, peneliti dapat menemukan kekurangan siswa sebelum menerapkan model index card match. Sebagian besar siswa tidak memperhatikan pelajaran, jadi peneliti harus membuat pelajaran menarik bagi siswa yang ingin tahu. Selain itu dokumentasi dimana data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan pada dokumen atau arsip yang ada di sekolah. Tujuan dari perekaman, yang dilakukan melalui penggunaan perekam video atau kamera pengambil gambar, adalah untuk menjelaskan berbagai situasi dan kondisi yang terjadi selama observasi. Ini juga berguna untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang situasi yang sedang diteliti. Tes kemampuan awal individu, postes siklus I, dan postes siklus II dilakukan dalam penelitian ini untuk menyiapkan siswa kelas IV SDN 14 Sagang untuk proses pembelajaran. Tujuan dari pretes adalah untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa kelas IV SDN 14 Sagang yang akan dijadikan topik dalam proses belajar mengajar, serta untuk menentukan dari mana belajar mengajar harus dimulai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan yang terdiri dari dua siklus, bahwa guru telah meningkatkan proses belajar mengajar mereka. Namun, ada dua bagian yang perlu ditingkatkan: melaksanakan pembelajaran secara runtut dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan dunia nyata. Namun demikian, data yang ada pada tabel menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung lancar, menyenangkan, dan tujuan tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan mengajar yang sangat baik. Selain itu siswa cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun, beberapa siswa belum memahami cara mencari pasangan, malu-malu duduk berpasangan, dan tidak berani mempresentasikan bacaan pada kartu. Namun, hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah untuk melekasakan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dengan index card match berjalan baik, tetapi masih ada siswa yang belum mencapai KKTP. Kendala yang dihadapi ketika proses perbaikan pembelajaran siklus I ialah, guru melupakan beberapa tahapan atau langkah-langkah metode index card match guru sedikit bingung cara penyampaian materi Pai dengan metode index card match, guru sebagai model sedikit tegang dan tidak santai. Guru mungkin sedikit binggung saat menggunakan metode index card match, sehingga mempengaruhi siswa tidak optimal. Namun, siswa tampak bersemangat selama proses pembelajaran Pai dengan metode index card match. Siswa sangat aktif terlibat dalam KBM, meskipun beberapa masih belum tahu cara mencari pasangan atau malu untuk duduk berpasangan. Hasil tes belajar siswa meningkat dari 37,5% pada prasiklus menjadi 56,25 % pada siklus 1. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam siklus kedua, metode penggabungan kartu indeks harus diterapkan. Dalam meningkatkan hasil belajar pada perbaikan pembelajaran siklus II siswa diminta untuk mencari pasangan kartunya dan mempresentasikan di depan kelas secara kelompok dan individu.

Berdasarkan hasil refleksi perbaikan pembelajaran pada siklus II, ditemukan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang berusaha meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pai menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam ketercapaian indikator (KKTP) dibandingkan dengan siklus I, yaitu sebesar 100% dengan kategori yang sangat baik. Didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan antara siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa indikator ketercapaian telah meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, perbaikan pembelajaran yang dihasilkan selama siklus II dapat dianggap sebagai hasil yang efektif atau berhasil.

Perbandingan ketercapaian indikator siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Persentase Ketuntasan	Kategori
1	I	56,25	Cukup
2	II	100 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perbandingan persentase ketercapaian indikator pada penerapan metode index card match siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Jadi meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pai melalui Metode Index card match pada kelas IV SDN 14 Sagang Tahun Pelajaran 2023/2024 dikatakan berhasil.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang didapat, maka akan disimpulkan bahwa sebelum menggunakan metode index card match hasil belajar siswa diketahui hanya 6 orang yang tuntas dari 16 siswa atau 37,5 % dengan nilai rata-rata diatas 68. Serta 10 siswa yang belum tuntas atau 62,5 % dengan nilai rata-rata dibawah 68. Pada perbaikan pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran *index card match* yang menyenangkan dan menarik sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase 52,25 % ketuntasan pada siklus I serta 100% ketuntasan kategori baik pada siklus II. Penggunaan metode *index card match* yang menarik bagi siswa ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa, memotivasi siswa untuk belajar, meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap pelajaran Pai. Ini terlihat pada perbandingan persentase pada siklus I dan siklus II yaitu 47, 75% mengalami peningkatan yang signifikan.

REFERENSI

- Agung, A. A. Gede. 2011. *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ameliasari T. Kesuma. *Menyusun PTK Itu Gampang*. Ciracas. Penerbit Esensi Erlangga Group
- A Syamsuddin. 2019. Penerapan Model Explicit Instruction dalam Pembelajaran Matematika Materi Bilangan Romawi pada Siswa Kelas IV SD Inpres Kapasa Makasar.
- Djam'an Satori. 2014. *Metodelogi penelitian Kualitatif*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimayanti dan Mudjino, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hilgard, ER. And Bower, G. H.. 1975. *Schemas Versus Mental Model In Human Memory*. Chinester: John Wiley and Sons.
- Jos. Daniel Parera, 1993. *Keterampilan bertanya dan menjelaskan*. Jakarta: penerbit erlangga
- Miftahul Huda, 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mukhammad Samsul Mu'in, Skripsi: Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Strategi Index Card Match pada Pembelajaran SKI Siswa Kelas III MI Negeri Krincing Tahun 2009/2010, Salatiga: STAIN Salatiga, 2010
- Nurulwati. 2000. *Model Pembelajaran*. Bandung. Penerbit: Algesindo
- Putria. S, Skripsi: Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Siswa Kelas IV SDN Galu Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe, 2012, IAIN Kendari, hal.54
- Rusman *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Indonesia
- Sutirman.2015. *Model-model Pembelajaran*. Jogyakarta : penerbit Graha ilmu.
- Suharsimi Arikunto dkk.,2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Penerbit Bumi Aksara
- Sutratinah Tirtonegoro. 2011. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Trianto, M.pd 2009. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta. Penerbit kencana
- Wayan Sosiawan.2020 Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika.
- Zainal Aqib. Model-Model dan *Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung. Penerbit Yrama Widya
- Yulianti, Skripsi, Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Index Card Match Kelas V SD Negeri 15 Mandonga Kota Kendari, Kendari: IAIN Kendari 2011.
- SN Amari .2018 Keefektifan Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perbandingan Dan Skala Kelas V.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/16235/968>
Metode Index Card Match. pinarac.wordpress.com/2012/04/06/metode-indexcard-match/
Metode Index Card Match. pinarac.wordpress.com/2012/04/06/metode-indexcard-match/
Kresnanto, Deddy. Metode Pembelajaran Index Card Match.
nongkrongplus.wordpress.com/.../metode-pembelajaran-index-card-matc...